

## ABSTRAK

Pembangunan politik daerah pada perjalanannya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berorientasi pada pertumbuhan sarana prasarana, pendidikan, ekonomi dan infrastruktur. Pada prosesnya, pemerintah kecamatan Ujung Berung memiliki tata kelola pemerintahan yang baik, seperti manajemen internal untuk membentuk system yang baik, akuntabilitas, transparan, adil, efektif dan efisien. Namun, masih banyaknya permasalahan demokrasi yang terjadi di Kecamatan Ujung Berung, seperti kurang kondusifitas antar organisasi, kurangnya masyarakat yang partisipatif terhadap politik maupun fenomena sosial yang terjadi di lingkup masyarakat modern. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi dan peran pemerintah daerah Kecamatan Ujung Berung dalam memanfaatkan dan mempertahankan kekuasaannya melalui serangkaian perencanaan program dan kegiatan dalam upaya melakukan *generalisasi* pembagunan politik daerah yang ber basis pada penguatan pemberdayaan politik masyarakat. Adanya pengelolaan pemerintah dengan melakukan pendekatan pemahaman dari konsep *Good Government* memberikan pengaruh penting terhadap demokrasi yang ada di kecamatan Ujung Berung.

Lalu, penelitian ini menggunakan teori pembangunan politik menurut Lucian Pye yang menyebutkan 10 indikator penting dalam meningkatkan pembangunan politik, yaitu Pembangunan politik sebagai; prasyarat politik bagi pembangunan ekonomi, tipe politik dari masyarakat industri, modernisasi politik, operasi negara bangsa, pembangunan administrasi dan hukum, mobilisasi dan partisipasi massa, pembinaan demokrasi, stabilitas dan perubahan teratur, mobilisasi dan kekuasaan, dan satu aspek proses perubahan sosial yang multidimensional. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan metode deskriptif. Kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah yang bermaksud untuk memberi tafsir pada fenomena yang terjadi sebagai sumber data langsung dan bersifat deskriptif. Metode ini bertujuan untuk dapat menganalisis permasalahan demokrasi yang ada di Kecamatan Ujung Berung. Lalu, Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ialah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data dalam penelitian ini ialah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini dapat di ketahui bahwa strategi yang dilakukan oleh pemerintah daerah kecamatan Ujung Berung dalam memanfaatkan dan mempertahankan kekuasaannya melibatkan peran masyarakat agar dapat melahirkan sikap yang partisipatif dan demokratis. Program dan kegiatan tersebut, seperti penyuluhan dan sosialisasi penanggulangan sampah, memperkuat Program Buruan SAE (Sehat, Aman dan Ekonomis), melakukan penguatan sikap demokratis melalui lembaga pendidikan dan revitalisasi seni budaya. Program tersebut bertujuan agar masyarakat memiliki sikap yang partisipatif, memajukan kesejahteraan dan Sumber Daya Manusia (SDM). Oleh karena itu, pemerintah melakukan strategi demi terjaminnya revitalisasi pemberdayaan kepada masyarakat.

**Kata kunci: Pembangunan Politik Daerah, Pemberdayaan, dan Demokrasi**

## ABSTRACT

*In its journey, regional political development aims to improve community welfare which is oriented towards the growth of infrastructure, education, economy and infrastructure. In the process, the Ujung Berung sub-district government has good governance, such as internal management to form a good, accountable, transparent, fair, effective and efficient system. However, there are still many democratic problems that occur in Ujung Berung District, such as a lack of conduciveness between organizations, a lack of people who are participatory in politics and social phenomena that occur in modern society. The aim of this research is to find out the strategy and role of the Ujung Berung District regional government in utilizing and maintaining its power through a series of program plans and activities in an effort to generalize regional political development based on strengthening community political empowerment. The existence of government management using an understanding approach from the concept of Good Government has an important influence on democracy in Ujung Berung sub-district.*

*Then, this research uses the theory of political development according to Lucian Pye which states 10 important indicators in improving political development, namely political development as; political prerequisites for economic development, political types of industrial society, political modernization, operation of nation states, administrative and legal development, mass mobilization and participation, fostering democracy, stability and orderly change, mobilization and power, and one aspect of the multidimensional process of social change. This research uses qualitative methods with a descriptive method approach. Qualitative is research that uses a natural background which intends to provide an interpretation of the phenomena that occur as a direct and descriptive data source. This method aims to analyze democratic problems in Ujung Berung District. Then, the data collection techniques used by researchers are interviews, observation and documentation. Meanwhile, the data analysis techniques in this research are data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.*

*The results of this research can be seen that the strategy carried out by the Ujung Berung sub-district government in utilizing and maintaining its power involves the role of the community in order to create a participatory and democratic attitude. These programs and activities, such as counseling and outreach on waste management, strengthening the SAE Hunting Program (Healthy, Safe and Economical), strengthening democratic attitudes through educational institutions and revitalizing arts and culture. The program aims to ensure that society has a participatory attitude, promoting welfare and Human Resources (HR). Therefore, the government is implementing a strategy to ensure the revitalization of community empowerment.*

**Keywords: Regional Political Development, Empowerment, and Democracy**